

ABSTRAK

Leni Nulatifah: Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 Pada Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Bandung

Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Bandung merupakan suatu perusahaan yang berupaya memberikan perlindungan terhadap risiko dalam bentuk kontribusi dana tabarru' yang dalam pengelolaannya diperlukan proses *underwriting*. Dalam upaya menyeragamkan dan membentuk fondasi yang kokoh dalam struktur industri syariah, dalam hal pelaporan keuangan perlu adanya standar akuntansi syariah. Didasarkan pada Dewan Syariah Nasional terkait Pedoman Umum Asuransi Syariah dan didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah. Hal inilah yang melatarbelakangi adanya penelitian ini.

Berdasarkan teori bahwa asuransi merupakan suatu alternatif untuk memelihara manusia dalam upaya menghindari dan menghadapi risiko (ancaman) yang terjadi pada kehidupan. Selanjutnya berdasarkan teori proses *underwriting* yang tinggi menunjukkan baiknya kinerja *underwriting* selama periode tertentu, dan sebaliknya penurunan hasil *underwriting* pada perusahaan menunjukkan semakin lemahnya kinerja *underwriting* selama periode tertentu.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis terkait pengakuan, pengukuran, dan penyajian surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* di Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Bandung serta untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi terkait pengakuan, pengukuran dan penyajian surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* berdasarkan PSAK 108. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peneliti berusaha mendeskripsikan data tanpa perhitungan statistik yang dalam proses pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kesesuaian antara pengakuan, pengukuran, dan penyajian surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* dengan PSAK 108.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait pengakuan, pengukuran dan penyajian surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* sebagian besar sudah sesuai dengan PSAK 108. Akan tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 108. Hal tersebut disebabkan karena kebijakan dalam manajemen perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan pada setiap perusahaan cabangnya.

Kata Kunci : Underwriting, Dana Tabarru', Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) 108.